

DAFTAR PUSTAKA

- Adib,M., (2011). Infeksi Tersering Pada Penderita Infeksi Saluran Kencing Di Laboratorium Klinika Surabaya. Jurnal Adib Baru, Akademi Analisis Kesehatan, Malang.
- Amna,F.K dan Majdawati,A., (2012). Hubungan Penebalan Dinding Kandung Kemih pada Ultrasonografi dengan Sedimen Urin Leukosit pada Penderita Klinis Infeksi Kandung Kemih. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Mutiara Medika Vol. 12 No. 1.
- Andriani,R. (2010). Peranan Pencitraan dalam Deteksi Kelainan Anatomi pada Anak dengan Infeksi Saluran Kemih Atas. Majalah Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. pp 84-92.
- Anggraini,P. (2014). Korelasi Ketebalan Dinding Vesika Urinaria pada Ultrasonografi Transabdominal dan Hasil Leukosit Esterase dan Nitrit pada Anak dengan Klinis Infeksi Saluran Kemih Akut. Tesis. Bagian Radiologi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Ardhiyand.S dan Habib,I. (2011). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Urinalisis Nitrit dengan Kultur Urin Sebagai Uji Diagnostik Infeksi Saluran Kemih (ISK) Pada Pasien Dengan Kateterisasi Uretra. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Aulia,D., Lidya,A., dalam Alwi, I., Setiati, S., Simadibrata, M., Sudoyo, A.W., (2014). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Edisi 6, Jilid 1, Internal

- Publishing. Jakarta. Brunzel, N.A., 2004. *Fundamentals of Urine and Body Fluid Analysis*. Philadelphia: WB Saunders Company.
- Cappuccino, J.G dan Sherman, N. (2009). *Manual Laboratorium Mikrobiologi*. Edisi 8. Penerbit EGC. Jakarta.
- Chairlan dan Lestari, E. (Alih bahasa). (2011). *Pedoman Teknik Dasar Untuk Laboratorium Kesehatan*. Mahode, A.A. (Ed), Edisi 2, EGC, Jakarta.
- Corwin, J.E. (2007). *Handbook Of Pathophysiologi*, diterjemahkan oleh Nike Budhi Subekti, Edisi ketiga, EGC. Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI (2014), *Waspada Infeksi Saluran Kemih*:
<http://www.depkes.go.id/index.php/wasada+infeksi+saluran+kemih/>.
 Diakses tanggal 22 Maret (2023). repository.unimus.ac.id
- Dharma, P.S. (2015). *Penyakit Ginjal : Deteksi Dini Dan Pencegahan*. CV Solusi Distribusi, Yogyakarta.
- Febrianto, A.W., Mukaddas, A., Faustine, I., (2013). *Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Instalasi Rawat Inap RSUD Undata Palu*. Prodi Farmasi, Universitas Tadulako. Palu. *Online Jurnal of Natural Science* Volume 2, 9(2):87-92.
- Gandasoebrata, R. (2013). *Penuntun Laboratorium Klinik*. Dian Rakyat. Jakarta.
- Gaw, A., Murphy, M.J., Cowan, R.A., O'Reilly, D.St.J., Stewart, M.J., James, S., (2011). *Biokimia Klinis*, Edisi 4. EGC, Jakarta.

- Haris,S., Sarindah,A., Yusni., Raihan., (2012). Kejadian Infeksi Saluran Kemih di Ruang Rawat Inap Anak RSUD Dr. Zainoel Abidin. Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh. Sari Pediatri. Volume 14. Nomor 4.
- Hasanah,N. (2014). Evaluasi Leukosituria pada Tersangka Infeksi Saluran Kemih di RSUD Cengkareng. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Husnizal, F. (2016). Gambaran Mikroskopik Urin Berdasarkan Sampel Aliran Tengah dan Bukan Aliran Tengah (Aliran Pertama) pada Pasien Diabetes Melitus. Karya Tulis Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah. Ciamis.
- Ikram,A.F.Z. (2015). Hubungan Antara Jumlah *Leukosit* Urin Dengan Kultur Urin Pada Infeksi Saluran Kemih Di Rsup H. Adam Malik. Karya Tulis Ilmiah. Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Kee, J.L. (2007). Pedoman Pemeriksaan Laboratorium Dan Diagnostik, Edisi 6, EGC. Jakarta.
- Khairina,A. (2013). Urinalisis sebagai uji diagnostik infeksi saluran kemih pada anak berusia 2 bulan hingga 2 tahun dengan gejala demam. Tesis. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Lisa dan Suryanto. (2012). Hubungan Kadar *Leukosit Esterase* Dengan Kadar Nitrit Di Urin Pada Pasien Klinis Infeksi Saluran Kemih RS PKU Muhammadiyah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta.

- Mangatas, S.M dan Suwitra, K., (2004). *Diagnosis dan Penatalaksanaan Infeksi Saluran Kemih Terkomplikasi*. Dexa media. Jakarta. repository.unimus.ac.id
- Marlina dan Samad,R.A., (2013). Hubungan Pemasangan Kateter Dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam Rs Banda Aceh. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah* . Volume 1, No. 1, Mei 2013; 35-47
- Mundt, L.A. dan Shanahan, K., (2011). *Graff's Textbook of Urinalysis and Body Fluids*. Edisi Kedua. The Point Lippincott Willian dan Wilkins. Philadelphia, United States
- Munthe,I.G. (2014). Perbandingan Kejadian Bakteriuria pada Ibu Hamil Dengan Ibu yang Tidak Hamil di RSUP H. Adam Malik, Departemen Obstetri Dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Murray P.R., Rosenthal,K.S., Pfaller,M.A., (2013). *Medical Microbiology*. Edisi Ketujuh. Elsevier Saunders. Philadelphia, United States
- Purnomo., *Dasar – Dasar Urologi*, Edisi Kedua, CV Sagungseto, Jakarta, (2009).
- Putri,R.A., Armiyati,Y., Supriyono,M., (2012). Faktor - Faktor yang Beresiko Tinggi terhadap kejadian infeksi saluran kemih pada pasien rawat inap usia 20 tahun ke atas dengan kateter menetap di RSUD Tugurejo. Semarang.
- Radji,M. (2015). *Imunologi dan Virologi*. Edisi Revisi. Penerbit ISFI. Jakarta.

- Roring,A.G., Umboh,A., Wilar,R. (2016). Hubungan Enuresis dengan Kejadian Leukosituria pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal e-clinic Volume 4 Nomor 1.
- Sacher,R.A dan McPherson,R.A. (2002). Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium. Edisi 11. Penerbit EGC. Jakarta.
- Samirah., Darwati., Windarwati., Hardjoeno., (2019) Pola dan Sensitivitas Kuman di Penderita Infeksi Saluran Kemih. Bagian Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin. Makassar. Indonesian *Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*. Volume 12. Nomor 3.
- San,N.M, (2010). Pola Kuman Penyebab Infeksi Saluran Kemih dan Sensitivitasnya Terhadap Antibiotika di RSUP H.Adam Malik, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Semaradana,W.G.P., (2014). Infeksi Saluran Kemih akibat Pemasangan Kateter – Diagnosis dan Penatalaksanaan, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Denpasar, Bali. CDK-221. volume 41. Nomor 10.
- Strasinger, S.K dan Lorenzo,M.S., (2008). *Urinalysis and Body Fluids*. Edisi Kelima. F.A. Davis Company. United States of America. repository.unimus.ac.id
- Sudoyo., Aru W., dkk. (2006). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi keempat, jilid 1, Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI. Jakarta.

- Sukandar, E. (2006). Neurologi Klinik. Edisi ketiga. Pusat Informasi Ilmiah (PII) Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Susilo,F.C.D. (2013). Uji Diagnostik Leukosituria Dan Bakteriuria Mikroskopis Langsung Sampel Urin Untuk Mendeteksi Infeksi Saluran Kemih. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang. Jurnal Media Medika Muda,
- Tessy, Ardaya dan Suwanto. (2001). Infeksi Saluran Kemih dalam Suyono,H.S, Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi Ketiga. Mikrobiologi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Vandepitte,J., Verhaegen,J., Engbaek,K., Rohner,P., Piot,P., Heuck,C.C., (2005). Prosedur Laboratorium Dasar untuk Bakteriologi Klinis Edisi Kedua. Penerbit EGC. Jakarta.
- World Health Organization (WHO)*. (2013). Kesehatan Reproduksi Wanita Infeksi Saluran kemih (ISK). Salemba Medika. Jakarta.